

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan tentang sejarah perkembangan masyarakat Dayak Sawe di kabupaten Sekadau pada tahun 1960-2003 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Sejarah perkembangan masyarakat Dayak *Sawe* di Kabupaten Sekadau tahun 1960 yang belum menyentuh atau mengenal tata-cara hidup bermasyarakat yang lebih luas, yang mereka ketahui hanya hidup diperkampungan dengan keseharian, berladang, berburu, dan bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mereka masih memegang teguh kepercayaan pada nenek-moyang, menyembah berhala, tradisi, adat-budaya juga masih kental banyak tokoh masyarakat yang menjadi belian (dukun kampung) yang memiliki banyak kekuatan spiritual yang sangat dipercayai oleh masyarakat setempat. Hingga 2003 dimana kehidupan masyarakat Dayak Sawe yang sudah mengalami banyak perubahan kearah modern.

Eksistensi masyarakat Dayak *Sawe* di Kabupaten Sekadau tahun 1960-2003 di bidang sosial dan budaya mengalami kemajuan dalam kehidupan manusia, dari tahun ke tahun seiring berjalannya waktu kehidupan akan berubah mengikuti perkembangan zaman begitu pula dengan kehidupan masyarakat Dayak *Sawe* yang mengalami perubahan baik dalam tata-cara bersosialisasi, keyakinan (agama), dan pola pikir, yang sudah mulai terbuka dan mau berpartisipasi kedalam hal-hal positif seperti mau bergabung dengan masyarakat lain selain suku sawe, hal ini juga menunjukkan eksistensi masyarakat Dayak *Sawe* di lingkungan kehidupan bermasyarakat khususnya di Kabupaten Sekadau dapat dilihat dari bagaimana bisa dilihat dari perubahan pola pikir yang lebih terbuka akan pentingnya pendidikan, kehidupan menjadi lebih tertata rapi, percaya dengan adanya tuhan, bisa menghargai satu dengan yang lainnya, dan mulai berkembang dengan baik yang dulunya sangat tertutup.

Seiring berjalanya waktu mulai terbuka untuk umum dan mau diajak berkembang kearah lebih maju di era pergeseran zaman, meskipun diterpa perubahan zaman yang membawa kehidupan keera yang berbeda. Masyarakat tetap menjaga adat-budaya, tradisi yang di wariskan nenek-moyang sebagai identitas diri yang tidak boleh hilang ditelan zaman.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan saran agar peran pemerintahan daerah bisa merangkul semua masyarakat baik yang ada dikota maupun didesa-desa dan pelosok desa untuk bisa hidup mengikuti perubahan zaman tidak lagi menutup diri dari orang luar dan pemerintah demi kesejahteraan bersama sehingga tidak adalagi masyarakat yang terkucilkan dipedalaman. Adapun saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Meskipun hidup terus berkembang karena mengikuti perubahan zaman yang tidak bisa dihindari, namun kita sebagai manusia yang memiliki akal-budi harus tetap harus bisa menjaga dan melestarikan nilai kebudayaan, adat-istiadat yang sudah ada dari zaman nenek-moyang yang juga telah menjadi identitas diri.
2. Perlu ada keseimbangan dalam menjalankan hidup didunia yang terus berkembang, akan lebih baik jika kehidupan modern bisa berdampingan dengan adat-budaya, tradisi suatu masyarakat yang tidak hanya menjadi identitas diri namun memiliki nilai dan makna yang dalam.
3. Untuk pemerintahan khususnya pemda sekadau, untuk bisa lebih fokus dan peka dalam membangun kota sekadau dengan melihat nilai-nilai budaya dan tradisi ada di masyarakat yang bisa dipergunakan untuk kemajuan bersama.